MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG KARDUS DI KELOMPOK A TK PERTIWI DESA PATIHAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG–PAUD

Oleh :

SITI RUKAYAH

NPM : 13.1.01.11.0363 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

SITI RUKAYAH
NPM : 13.1.01.11.0363 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG KARDUS DI KELOMPOK A TK PERTIWI DESA PATIHAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosa Imani Khan, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

SITI RUKAYAH

NPM : 13.1.01.11.0363 P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG KARDUS DI KELOMPOK A TK PERTIWI DESA PATIHAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di Depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PGPAUD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal 28 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd.,M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA WAYANG KARDUS DI KELOMPOK A TK PERTIWI DESA PATIHAN KECAMATAN LOCERET KABUPATEN NGANJUK TAHUN AJARAN 2014-2015

SITI RUKAYAH
13.1.01.11.0363
FKIP - PG PAUD
Rosa Imani Khan, M.Psi. dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa di TK Pertiwi Patihan masih menggunakan model pembelajaran kelompok. Semua sumber dan media belajar banyak didukung oleh buku penunjang tanpa memanfaatkan media lainnya, sehingga pengembangan kemampuan berbicara anak masih rendah. Permasalahan penelitian ini adalah apakah penggunaan media wayang kardus dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak Kelompok A TK Pertiwi Desa Patihan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrument berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar penilaian percakapan untuk anak dan lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dalam penggunaan wayang kardus dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan berbicara pada anak kelompok A TK Pertiwi Desa Patihan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015. Hal ini terlihat dalam peningkatan prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak menggunakan media wayang kardus meningkat dari Pra tindakan sebesar 50,71 %, siklus I sebesar 63,7 % dengan nilai peningkatan sebesar 12,56 % dan siklus II sebesar 88,57% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan Siklus II sebesar 25 %.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media wayang kardus sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak, oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada penyelenggara pendidikan agar penggunaan media wayang kardus dapat meningkatkan hasil belajar dan sebagai modal seni ketrampilan bagi kehidupan anak nantinya. Selain itu untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar guru hendaknya menggunakan media yang menarik dan beragam. Sedangkan bagi orang tua lebih memperhatikan potensi kreativitas yang dimiliki anak dan menggunakan alat peraga dalam belajar di rumah.

Kata Kunci : Kemampuan Berbicara, Media Wayang Kardus

I. LATAR BELAKANG

Berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang utama dan yang pertama kali di pelajari oleh manusia di dalam hidupnya, oleh karena itu keterampilan berbicara mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi masa depan yang cerdas kritis, kreatif dan berbudaya.

Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dan dipengaruhi oleh ketrampilan menyimak, kemampuan berbicara berkaitan dengan kosa kata yang diperoleh anak dari kegiatan menyimak dan membaca.

Seperti kalanya yang terjadi pada anak kelompok A di TK Pertiwi Desa Patihan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014 – 2015, kemampuan berbicara Anak masih rendah.

Berdasarkan pengamatan peneliti khususnya pada anak kelompok A TK Pertiwi Desa Patihan yang menggunakan model pembelajaran kelompok, media belajar banyak didukung oleh buku penunjang tanpa memanfaatkan media lainnya yang lebih menarik untuk mengasah keterampilan berbicara anak.

Untuk selanjutnya, pengembangan kemampuan berbicara anak dilakukan melalui kegiatan bercerita menggunakan wayang kardus. Wayang kardus merupakan alat permainan yang dengan mudah dapat menarik perhatian anak, karena penyampaiannya dengan metode bercerita dapat mengembangkan daya imajinasi anak. Maka berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas itulah, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan memilih judul "Mengembangkan Kemampuan Berbicara Menggunakan Media Wayang Kardus di Kelompok A TK Pertiwi Desa Patihan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-23015".

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Sujek penelitian tindakan kelas adalah anak kelompok A TK Pertiwi Desa Patihan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015 dengan anak didik berjumlah 35 anak.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini mengguna kan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Targart menggambarkan ada 4 langkah dan (pengulangannya) yaitu 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan

tindakan, 3) Pengamatan dan 4) refleksi (Arikunto, 2010).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
   a. Percakapan

Instrumen penilaian kemampuan berbicara anak menggunakan teknik percakapan

No	Nama Anak	Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Wayang Kardus			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Galuh				
2	Nega				
3	Ira				
4	Rahma				
5	Ardhan				
6	Lala				
7	Pipit				
8	Bagas				
9	Dedi				
10	Dina				
11	Langking				
12	Elya				
13	Arya				
14	Kiki				
15	Guntur				
16	Sasa				
17	Kharisa				
18	Lusi				
19	Reta				
20	Mita				
21	Alfath				
22	Andika				
23	Dian				
24	Vino				
25	Rowi				
26	Naela				
27	Via				
28	Refi				
29	Regina				
30	Rohma				
31	Rizky				
32	Zahra				
33	Febri				
34	Chika				
35	Wahyu				

b. Observasi
Lembar Observasi Anak

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian			Keterangan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam memperagakan wayang kardus				
2.	Guru mengajak anak – anak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bercerita menggunakan wayang kardus				
3.	Keterampilan pendidik dalam memperagakan wayang kardus				
4.	Kegiatan pembelajaran menggunakan media wayang kardus dapat memusatkan perhatian				

D. Teknik Analisa Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} x\, 100\ \%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan kriteria sebagai berikut :

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100 %	Sangat Meningkat	4
70% - 89 %	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59 %	Tidak Meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : Senin – Selasa
1 – 2 Desember 2014

Siklus II : Senin – Selasa
8 – 9 Desember 2014

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Taman Kanak – Kanak Desa Patihan Kecamatan Loceret Kabupaten Nganjuk berdiri pada Tahun dan didirikan oleh Yayasan Dharma Wanita Desa Patihan memiliki satu ruangan kantor dan dua ruangan kelas kelompok B sebanyak 16 anak, saat ini memiliki 4 orang pendidik.

Penelitian ini difokuskan pada anak kelompok A TK Pertiwi Desa Patihan Kec. Loceret Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2014-2015 Semester Ganjil dimana kemampuan berbicara masih rendah.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Kondisi Pra Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian awal, terhadap kemampuan berbicara anak. Hal ini terlihat dari tabel berikut :

Hasil Penilaian
Kemampuan Berbicara Anak
(Pra Tindakan) Menggunakan
Teknik Percakapan

No	Nama Anak	Kemampuan Berbicara Anak			
		★	★★	★★★	★★ ★★
1	Galuh			√	
2	Nega		√		
3	Ira	√			
4	Rahma		√		
5	Ardhan		√		
6	Lala			√	
7	Pipit	√			
8	Bagas			√	
9	Dedi			√	
10	Dina		√		
11	Langking		√		
12	Elya		√		
13	Arya		√		
14	Kiki		√		
15	Guntur	√			
16	Sasa		√		
17	Kharisa	√			
18	Lusi	√			
19	Reta		√		
20	Mita	√			
21	Alfath			√	

22	Andika			√	
23	Dian	√			
24	Vino	√			
25	Rowi			√	
26	Naela		√		
27	Via	√			
28	Refi			√	
29	Regina		√		
30	Rohma		√		
31	Rizky			√	
32	Zahra	√			
33	Febri			√	
34	Chika		√		
35	Wahyu			√	
Jumlah		**10**	**14**	**11**	
Prosentase		**28,57%**	**40%**	**31,42%**	

$$P = \frac{(10\times1)+(14\times2)+(11\times3)+(0\times4)}{(35\times4)}\times100\ \%$$

$$P = \frac{10+28+33+0}{140}\times100$$

$$= \frac{71}{140}\times100\,\%$$

$$= 50{,}71\ \%$$

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara anak pada pra tindakan masih rendah yaitu dengan prosentase rata–rata kemampuan berbicara sebesar 50,71 % kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75 %.

2. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan

a. RKH, RKM
b. Media Wayang Kardus
c. Lembar Penilaian Percakapan untuk anak, lembar observasi guru

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

a. Tahap Perencanaan
   1) Membuat RKM, RKH
   2) Menggunakan media wayang kardus
   3) Membuat lembar observasi guru, lembar penilaian percakapan untuk anak
b. Tahap Pelaksanaan

   Secara garis besar kegiatannya adalah :
   1) Guru menunjukkan berbagai macam bentuk – bentuk wayang
   2) Guru mengenalkan dan menyebutkan tokoh – tokoh yang ada dalam cerita
   3) Guru bercerita sambil menggerakkan boneka wayang tentang tugas polisi
   4) Selesai bercerita guru memperlihatkan kembali seluruh boneka wayang secara bergantian

5) Anak menyimpulkan cerita
6) Guru Melengkapi

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I :

1) Data Kemampuan Berbicara Anak

No	Nama Anak	Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Wayang Kardus			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Galuh				√
2	Nega				√
3	Ira	√			
4	Rahma		√		
5	Ardhan			√	
6	Lala			√	
7	Pipit		√		
8	Bagas				√
9	Dedi				√
10	Dina	√			
11	Langking		√		
12	Elya		√		
13	Arya			√	
14	Kiki			√	
15	Guntur	√			
16	Sasa		√		
17	Kharisa		√		
18	Lusi		√		
19	Reta			√	
20	Mita		√		
21	Alfath				√
22	Andika			√	
23	Dian	√			
24	Vino		√		
25	Rowi				√
26	Naela	√			
27	Via	√			
28	Refi			√	
29	Regina			√	
30	Rohma	√		√	
31	Rizky		√		
32	Zahra		√		
33	Febri		√		
34	Chika			√	
35	Wahyu			√	
Jumlah		**7**	**11**	**12**	**6**
Prosentase		**63,63%**	**31,42%**	**34,28%**	**17,14%**

2) Data Kemampuan guru siklus I

Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam memperagakan wayang kardus		√	
2.	Guru mengajak anak – anak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bercerita menggunakan wayang kardus		√	
3.	Keterampilan pendidik dalam memperagakan wayang kardus	√		
4.	Kegiatan pembelajaran menggunakan media wayang kardus dapat memusatkan perhatian anak		√	

d. Tahap Refleksi

Pelaksanaan refleksi dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan data setelah dilaksanakan tindakan siklus I. Adapun perbandingannya sebagai berikut :

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak pada Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus I

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan
Prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak	50,71 %	63,57 %	12,86 %

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kendala pada saat pelaksanaan tindakan siklus I antara lain :

1) Posisi duduk anak berjajar sehingga menyulitkan guru menguasai kelas, suara guru kurang terdengar jelas pada anak yang duduk dibelakang.
2) Waktu yang tersisa untuk pembelajaran bercerita menggunakan wayang kardus kurang, sehingga anak belum maksimal dalam memahami cerita

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

1) Membuat RKM dan RKH
2) Mengganti posisi duduk dari duduk berjajar menjadi duduk melingkar
3) Menggunakan media wayang kardus dari kertas karton
4) Membuat lembar observasi guru dan penilaian percakapan untuk anak

b. Tahap Pelaksanaan

Secara garis besar langkah – langkah pembelajaran adalah :

1) Guru mengatur posisi duduk anak menjadi melingkar
2) Guru mengenalkan dan menyebutkan tokoh – tokoh yang ada dalam cerita
3) Guru bercerita tentang "Sikat Gigi" sambil menggerakkan boneka wayang dengan tangan secara bergantian
4) Selesai bercerita guru memperlihatkan kembali seluruh boneka wayang secara bergantian
5) Anak menyimpulkan isi cerita
6) Guru melengkapi isi cerita

c. Tahap Observasi

Berikut adalah hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II :

1) Data Kemampuan berbicara anak siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Berbicara Anak Menggunakan Media Wayang Kardus			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Galuh				√
2	Nega				√
3	Ira		√		
4	Rahma		√		
5	Ardhan			√	
6	Lala				√
7	Pipit			√	
8	Bagas				√
9	Dedi				√
10	Dina			√	
11	Langking				√
12	Elya			√	
13	Arya				√
14	Kiki				√
15	Guntur		√		
16	Sasa				√
17	Kharisa			√	
18	Lusi		√		
19	Reta				√

20	Mita			√	
21	Alfath				√
22	Andika				√
23	Dian			√	
24	Vino				√
25	Rowi				√
26	Naela			√	
27	Via		√		
28	Refi				√
29	Regina			√	
30	Rohma		√		
31	Rizky			√	
32	Zahra			√	
33	Febri			√	
34	Chika				√
35	Wahyu				√
Jumlah			**5**	**12**	**17**
Prosentase		-	**14,28%**	**34,28%**	**48,57%**

$$P = \frac{(0\times1)+(13\times2)+(10\times3)+(17\times4)}{(35\times4)}\times100\ \%$$

$$P = \frac{0+26+30+68}{140}\times100\,\%$$

$$= \frac{124}{140}\times100\,\% \ = 88{,}57\ \%$$

Hasil analisa perhitungan kemampuan berbicara anak pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat dengan prosentase rata-rata kemampuan berbicara sebesar 88,57 % melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

2) Data Observasi Guru Siklus II

Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang Diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Cara penyampaian atau penjelasan guru dalam memperagakan wayang kardus	√		
2.	Guru mengajak anak – anak aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bercerita menggunakan wayang kardus	√		
3.	Keterampilan pendidik dalam memperagakan wayang kardus	√		
4.	Kegiatan pembelajaran menggunakan media wayang kardus dapat memusatkan perhatian anak	√		

d. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan dengan membandingkan data pada siklus I dan Siklus II. Perbandingannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Pra Tindakan dan Pelaksanaan Siklus II

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak	63,57 %	88,57 %	25 %

Dari data tersebut ditarik kesimpulan bahwa pada siklus II sudah berhasil melampau KKM sebesar 75 %, yaitu 88,57 %, sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang ke III.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang dicapai pada pra tindakan dan siklus I, ada beberapa hal yang menjadi catatan peneliti, baik

positif maupun negatif. Sebagai konsekuensi dari diterapkannya strategi pada siklus I, telah dilakukan perbaikan pada siklus II agar capaian hasil lebih baik.

Keberhasilan terjadi pada siklus II peneliti merancang pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan keleluasaan bagi anak untuk lebih aktif dalam melakukan kegiatan bercerita menggunakan wayang kardus dengan merubah posisi duduk anak dari posisi berjajar menjadi melingkar.

Aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan metode dan langkah pembelajaran dengan baik.

2. Pengambilan Kesimpulan

Untuk mengambil kesimpulan berikut ada tabel perbandingan dan peningkatan kemampuan berbicara anak pada pra tindakan sampai dengan siklus II.

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus II

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Peningkatan Pra Tindaka dan Siklus I	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase rata-rata kemampuan berbicara anak	50,71 %	63,57%	12,56 %	25 %

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75 %. Berarti tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan berbicara menggunakan media wayang kardus telah berhasil.

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan tindakan hanya terjadi sedikit kendala, wayang kardus tidak bisa langsung bisa digunakan karena harus melalui proses pemotongan, pewarnaan dan pengeringan. Dimana pada saat penelitian dilakukan, peneliti menggunakan wayang dari kertas karton yang lebih tipis dan mudah pemotongannya.

2. Keterbatasan

Sedangkan keterbata san peneliti dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat pelaksanaan siklus I dimana keterbatasan ruangan kelas sangat mempengaruhi hasil penelitian,

Namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatau Pendekatan Praktek.* Jakarta. Rineksa Cipta

Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Binika Cipta.

Asolihin, Skb. 2013. *Permainan Boneka Wayang Untuk Anak PAUD*. (Online). Tersedia : http/www/diunduh 2 Desember 2014. paud-anak bermain belajar. Blogspot.com.

Dhieni, Nurbiana dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Lovelyanina. 2014. *Proses Observasi.* (Online). Tersedia : http/www:lovelyanina.blogspot.com. diunduh 10 Desember 2014.

Moeliono, dkk. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*

Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak – Kanak*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nopawilyanita. 2014. *PAUD dan Pendidikan Dasar.* (Online). Tersedia : http/www.nopawilyanita. blogspot.com. diunduh 7 Desember 2014.

Prayoga, Satriya S. 2011. *Pengertian Wayang*. Tersedia http/www : Pengertian Wayang. Blogspot com, diunduh 2 desember 2014

Purwosunarto, Hestunodya. 2014. *Faktor yang Mempengaruhi Perolehan Bahasa*. (Online). Tersedia : http/www.Nodyapurwosunarto.blogspot.com. diunduh 10 Desember 2014

Sumiati Patmonodewo. (1998). *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak – Kanak*. Jakarta : Depdikbud

Depdiknas, 2003. *Satuan Pendidikan Taman Kanak – Kanak (Tk)*, Jakarta.

Depdikbud, 1996. *Metode Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di Taman Kanak – Kanak.* Dirjen Dikdasmen, Proyek Peningkatan mutu Kanak – Kanak. Jakarta.

Direktorat Pembinaan Tk dan SD, 2007. Kumpulan Pembelajaran Taman Kanak – Kanak. Jakarta.

Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini.*